

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Action Research Class*), penelitian tindakan kelas adalah peningkatan yang reaktif yang dilakukan oleh guru dalam kelas dalam rangka memecahkan masalah. Jadi penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus sampai masalah terpecahkan. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam kelas secara bersamaan. (Syamsidah 2016, 5)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PAUD Sultan Qaimudin Kendari, alasannya karena peneliti mendapatkan sebuah pokok masalahnya di sekolah tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian disekolah tersebut.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini kurang lebih dilaksanakan selama 15 bulan, yakni bulan Agustus 2019 sampai Oktober 2020

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah anak PAUD Sultan Qaimuddin Kendari kelompok B dengan jumlah siswa 15 anak, 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Objek penelitian adalah seluruh proses pelaksanaan kegiatan peningkatkan kemampuan geometri dengan media alam sekitar pada anak kelompok B di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

- 3.4.1 Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktifitas anak dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengamati kemampuan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
- 3.4.2 Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan rekaman selama penelitian berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran melalui foto dan video.
- 3.4.3 Tes pada penelitian ini berupa tes lisan yaitu menanyakan ulang tentang pelajaran yang disampaikan kepada anak sehingga peneliti dan observer melakukan Tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung maupun ketika kegiatan sudah selesai. Kategori tes jikalau dikatakan telah meningkat kemampuan geometrinya yakni jika anak telah dapat menyebutkan, mengelompokkan, membedakan benda yang berbentuk geometri dengan baik dan benar. Sehingga anak telah dapat bintang 3 yakni Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan bintang 4 Berkembang Sangat Baik (BSB).

3.5 Faktor Yang di Teliti

Faktor-faktor yang di teliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

3.5.1 Faktor anak : mengamati aktivitas anak-anak yang mengikuti proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan geometri dengan media alam sekitar pada PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.

3.5.2 Faktor guru : mengamati dan memperhatikan aktivitas guru yang mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan geometri dengan media alam sekitar pada anak kelompok B di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.

3.6 Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data menggunakan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambar tentang kemampuan geometri dengan media alam sekitar.

Untuk mengetahui suatu metode yang digunakan dalam kegiatan perlu dianalisis data. Setelah data terkumpul melalui pengamatan (observasi). Kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Untuk mengetahui seberapa berhasilnya kegiatan ini dilakukan setiap siklus. Adapun yang digunakan adalah :

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Ket :

% : persentase ketuntasan

$\sum x$: jumlah siswa yang tuntas belajar

N : jumlah anak keseluruhan. (Sudjono 2006, 30)

Departemen pendidikan nasional (DEPDIKNAS) sebagaimana yang dikutip oleh Suharlin dalam skripsinya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Kognitif anak melalui Permainan Kubus Ganda Pada Anak

Kelompok B RA Al-Hikmah Kendari”. Tentang formulasi perhitungan dalam pengkonversian adalah sebagai berikut :

Nilai BSB : jika hasil dihitungan akhir antara 3.50 – 4.00

Nilai BSH : jika hasil dihitungan akhir antara 2.50 - .3.49

Nilai MB : jika hasil dihitungan akhir antara 1.50 – 2.49

Nilai BB : jika hasil dihitungan akhir antara 0.01 – 1.49

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari pengamatan yang sudah ditulis, dokumen, foto dan format penilaian. Data-data tersebut dipelajari dan di telaah.

Data yang diperoleh melalui dari hasil observasi dan dokumentasi kemudian ditulis ulang, dipaparkan semuanya kemudian dipilah-pilah sesuai fokus penelitian. Setelah melalui proses analisis maka akan diperoleh data yang valid, kemudian data tersebut disimpulkan dan dimaknai.

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan kognitif anak mengenai bentuk geometri yang di peroleh dari hasil pengamatan (lembaran observasi).

Kategori penilaian kemampuan kognitif bentuk geometri anak

Aspek yang dinilai :

- Anak dapat membedakan bentuk geometri dengan baik dan benar
- Anak dapat anak dapat mengelompokkan bentuk geometri dengan baik dan benar
- Anak dapat menyebutkan benda yang berbentuk geometri dengan baik dan benar

1. BB = Belum berkembang, diberi bintang 1 (*) anak belum dapat membedakan, mengelompokkan, dan menyebutkan bentuk geometri dengan baik dan benar.
2. MB = Mulai berkembang, diberi bintang 2 (**) anak mulai bisa dapat membedakan bentuk geometri tetapi belum bisa mengelompokkan dan menyebutkan bentuk geometri dengan baik dan benar.
3. BSH = Berkembang sesuai harapan diberi bintang 3 (***) anak sudah dapat membedakan, mengelompokkan dan menyebutkan bentuk geometri dengan baik dan benar tetapi masih dengan bantuan guru.
4. BSB = Berkembang sangat baik diberi bintang 4 (****) anak sudah dapat membedakan, mengelompokkan dan menyebutkan bentuk geometri dengan sempurna tanpa bantuan guru.

3.7 Prosedur Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Jika siklus 1 tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan yaitu 75% maka akan di lakukan pada tahap siklus ke 2. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

3.7.1 Siklus 1

3.7.1.1 Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada tahapan ini

peneliti menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan, seperti:

- Membuat instrument observasi penelitian.
- Menyusun rencana program pembelajaran mingguan (RPPM).
- Menyusun rencana program pembelajaran harian (RPPH).
- Mempersiapkan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan yaitu kayu, dan batu krikil sebagai media untuk anak didik dan media mengajar yakni batu krikil, tanah liat, kapuk, pasir dan serbuk kayu, di gunakan di saat siklus I, pada pertemuan 1 menggunakan media kayu dan pada pertemuan kedua memakai batu krikil.

- Mempersiapkan media dokumentasi seperti kamera.

3.7.1.2 Pelaksanaan/Tindakan

Pada tahapan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan menggunakan rencana program pembelajaran harian (RPPH) dengan kegiatan bermain.

3.7.1.3 Observasi atau Pengamatan

Observasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dari tindakan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini

pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

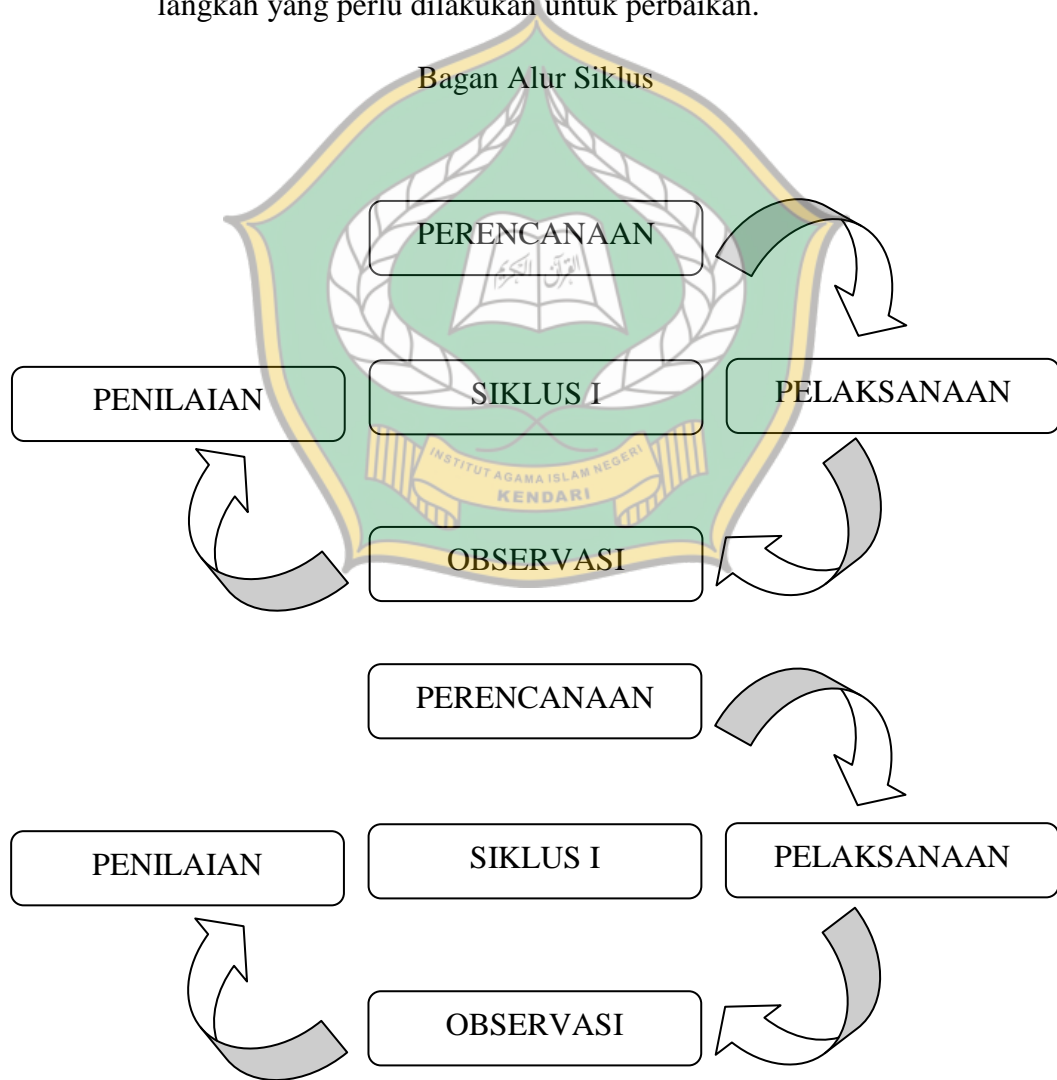
3.7.1.4 Refleksi

Refleksi adalah aktifitas untuk melihat kekurangan selama pelaksanaan tindakan. Tahapan ini merupakan tahap yang paling penting untuk dilaksanakan, karena hasil analisis data dari lapangan pada hari ini dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus selanjutnya, jika pengamatan belum berhasil. Kegiatan penelitian ini, dilakukan sampai maksimal atau terjadi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan kognitif bentuk geometri pada anak kelompok B di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari melalui metode bermain.

3.7.2 Siklus 2

Pelaksanaan pada siklus 2 dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus 1, sesuai dengan rencana yang di susun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 2 sama dengan siklus 1, yaitu: dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Media yang digunakan pada siklus 2 ini peneliti menggunakan media untuk anak didik yaitu tanah liat dan batu krikil dan media mengajar yaitu batu krikil, kapuk, pasir, dan serbuk kayu, pada pertemuan pertama peneliti menggunakan tanah liat, dan di saat pertemuan kedua peneliti memakai batu krikil.

Pelaksanaan disetiap siklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak tentang mengenai kemampuan geometri pada anak melalui media alama sekitar. Pada proses refleksi dilakukan berdasarkan analisis terhadap data-data yang didapat dari pembelajaran dan observasi kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan-kekurangan, mengkaji yang telah dan belum terjadi, mengapa terjadi, dan apa penyebabnya lalu menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk perbaikan.



(Model Gambar Suharsimi Arikunto)

3.8 Indikator Keberhasilan

Untuk menentukan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini, maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak sudah mampu membedakan, menyebutkan dan mengelompokkan bentuk geometri dengan baik dan benar, anak dikatakan sudah berhasil dalam penelitian ini apabila hasil penilaian mencapai 75% dari jumlah anak didik di kelompok B TK Sultan Qaimuddin Kendari telah mampu membedakan, menyebutkan dan mengelompokkan bentuk geometri dengan baik dan benar dengan perolehan 3 bintang (***) berkembang sesuai harapan (BSH), dan perolehan 4 bintang (****) berkembang sangat baik (BSB).

